

**Kelas IV**  
Semester I & II

# Bahan

Ajar Muatan Lokal (MULOK)

BAHAN AJAR MUATAN LOKAL (MULOK)



Penerbit:  
CV. STIT BIMA PRESS  
Jln. Sukun Karara No.02 Kota Bima  
Email: stitbima1.press@gmail.com

# **BAHAN AJAR**

**MUATAN LOKAL (MULOK)  
KOTA BIMA 2021**



# **BAHAN AJAR**

**MUATAN LOKAL (MULOK)  
KOTA BIMA 2021**

*Penyunting: Hermawansyah*

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA BIMA  
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2021**

**Penyusun:**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Bima Tahun 2021

ISBN.....

**Editor:**

Dr. Sampara Palili, M.Pd.I  
Junaidin, M.Pd

**Tim Penyusun:**

1	Taufikrahman, S.Pd	Ketua
2	Endang Kurniawati, M.KP.d	Sekretaris
3	H. Syahrir Abdullah, S.Pd	Koordinator
4	Dr. Syukri Abubakar, M.Ag	Tim Sejarah/Bahasa
5	Munawar, M.Pd	Tim Bahasa Bima
6	Dewi Ratna Muchlisa, SE, M, Hum	Tim Sejarah Bima
7	Linda Yuliarti, S.Pd	Budayawan
8	Rahman Fitriah, S, Sn	Tim Seni Budaya Bima
9	Ketua MKKS	Kecamatan Masing-Masing
10	Ketua K3S	Kecamatan Masing-Masing

**Penerbit**

CV. STIT BIMA PRESS  
KOTA BIMA

Cetak 1: 2021

## KATA PENGANTAR

### KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BIMA

Puji Syukur kami Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-NYA dan kerja keras semua team akhirnya “ Bahan Ajar Mulok ” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Pada penyusunan Bahan Ajar Mulok ini, kami banyak mendapat bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak oleh karena itu, dalam kesempatan ini ijinkanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Walikota Bima, H. Muhammad Lutfi, SE
2. Semua Team Penyusun
3. Ketua MKKS Kota Bima
4. Ketua KKKS ( 5 Kecamatan) se Kota Bima
5. Korwas Pendidikan Kota Bima
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu

Bahan Ajar Mulok ini merupakan pedoman/acuan bagi para guru – guru Muatan Lokal (Mulok) dan pengawas dalam menerapkan Pembelajaran Muatan Lokal (Mulok) di satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD)

Kami sadari bahwa Bahan Ajar Mulok ini masih jauh dari sempurna oleh karenanya, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kedepannya, dan besar harapan kami agar Bahan Ajar Mulok ini dapat bermanfaat bagi Guru, peserta didik dan pembaca lainnya agar mereka lebih mencintai, mendalami serta melestarikan budaya leluhur nenek moyang (kearifan lokal budaya Bima) sehingga tidak punah dan terlupakan.

Demikian pengantar kami, apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, kami mohon maaf, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kota Bima,       Maret 2021  
Kepala Dinas,

**Drs. Supratman, M. AP**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENERBIT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv

### BAIGIAN I BAHASA DAERAH .....

#### SEMESTER I

- A. Mengidentifikasi dan Menjelaskan Aksara dan Bahasa Bima (jenis kata dan kata berimbuhan)..... 1
- B. Menulis dan memberikan contoh bahasa halus dan bahasa kasar dalam aksara Bima..... 2
- C. Membuat nilai/unsur (anekdot, ungkapan, peribahasa, perumpamaan dan pantun) yang terkandung dalam sastra Bima..... 2

#### SEMESTER II

- A. Mengidentifikasi dan Menjelaskan Aksara dan Bahasa Bima (jenis kata dan kata berimbuhan)..... 3
- B. Menerapkan aksara Bima. .... 4
- C. Membandingkan aksara Bima dengan aksara Daerah lain ..... 5
- D. Membuat nilai/unsur (anekdot, ungkapan, peribahasa, perumpamaan, pantun, *kande* dan *mpama*/legenda) yang terkandung dalam sastra Bima . 6

### BAGIAN II KETERAMPILAN .....

#### SEMESTER I

- A. Sambal Khas Mbojo..... 7
- B. Doco Fo'o Atau Tota Fo'o..... 8

## SEMESTER II

A. Mangge Mada.....	9
B. Jame.....	10

## BAGIAN III SENI BUDAYA

### SEMESTER I

A. Seni Suara .....	12
B. Rawa .....	13
C. Seni Suara Yang Beralas Dari Timur Tengah.....	14

### SEMESTER II

A. Seni Ukir Bima.....	15
B. Jenis Seni Ukir.....	15

Daftar Pustaka .....	
----------------------	--































**BAGIAN I**  
**BAHASA DAERAH**  
**Semester I**

**A. Mengidentifikasi dan Menjelaskan Aksara dan Bahasa Bima (jenis kata dan kata berimbuhan)**





1. Bentuk-bentuk aksara Bima

<b>VOKAL</b>	<i>a</i>	<i>i</i>	<i>u</i>	<i>e</i>	<i>o</i>
					




<b>KONSONAN</b>	<i>ba</i>	<i>ca</i>	<i>da</i>	<i>fa</i>	<i>ga</i>	<i>ha</i>	<i>ja</i>	<i>ka</i>	<i>la</i>
									
	<i>ma</i>	<i>na</i>	<i>pa</i>	<i>ra</i>	<i>sa</i>	<i>ta</i>	<i>wa</i>	<i>ya</i>	
									

<b>SENGAU</b>	<i>mba</i>	<i>nca</i>	<i>nda</i>	<i>nga</i>	<i>ngga</i>	<i>nta</i>	<i>mpa</i>	<i>nya</i>
								



*Tanda Diakritik/Sandangan/Harakat*

						
<i>i</i>	<i>u</i>	<i>e</i>	<i>o</i>	tasydid	sukun	ulang huruf/kata

*Contoh penggunaan tanda pada huruf "BA"*

						
<i>bi</i>	<i>bu</i>	<i>be</i>	<i>bo</i>	<i>bba</i>	<i>b (mati)</i>	<i>be be mpa</i>

*Tanda Baca (Pungtuasi)*

		
koma	titik	akhiran/penutup

Rujukan; Caha Tanao, Pengantar Aksara Bima

**B. Menulis dan memberikan contoh bahasa halus dan bahasa kasar dalam aksara Bima**

No	Nggahi halus	Aksara Bima	Nggahi kasa	Aksara Bima	Aona
1	<i>Mada</i>	☺☺	<i>Nabu</i>	☺☺	Saya
2	<i>Ita</i>	☺ ☺	<i>Nggomi</i>	☺☺☺	Kamu
3	<i>Mbora</i>	☺☺☺	<i>Made</i>	☺☺	Mati
4	<i>Ngaba</i>	☺☺	<i>Lobi ra'a</i>	☺☺☺ ☺☺	Makan
5	<i>Iba</i>	☺☺	<i>Dabae</i>	☺☺☺☺	Rusak

Contoh;

*Santabe ta la mada kaso ne'e to'i rabo bantu di ita kaso ta. Ee inae, de dabae nggomi, tonda mu nami de sama mpa labo tonda mu ina ro ama mu*

**C. Membuat nilai/unsur (anekdot, ungkapan, peribahasa, perumpamaan dan pantun) yang terkandung dalam sastra Bima**



















*Cerita sivi sawa moro, wonca si'i*









## BAHASA DAERAH Semester II

### A. Mengidentifikasi dan Menjelaskan Aksara dan Bahasa Bima (jenis kata dan kata berimbuhan)

Bentuk-bentuk aksara Bima

<b>VOKAL</b>	a	i	u	e	o
					

<b>KONSONAN</b>	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la
									
	ma	na	pa	ra	sa	ta	wa	ya	
									

<b>SENGAU</b>	mba	nca	nda	nga	ngga	nta	mpa	nya
								

*Tanda Diakritik/Sandangan/Harakat*

						
i	u	e	o	tasydid	sukun	ulang huruf/kata

*Contoh penggunaan tanda pada huruf "BA"*

						
bi	bu	be	bo	bba	b (mati)	be be mpa

*Tanda Baca (Pungtuasi)*

		
koma	titik	akhiran/penutup

Rujukan; Caha Tanao, Pengantar Aksara Bima

## B. Menerapkan aksara Bima.

Menulis kata dasar dan kata berimbuhan dalam aksara Bima yang dapat langsung menempel pada kata kerja bentuk asal seperti awalan *ta*, *ra*, *da*, *di* dan *ma*.

Contoh awalan dalam bentuk kata

No	Kata dasar	Aksara Bima	Kata berimbuhan	Aksara Bima	Aona
1	<i>Duba</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ta duba</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Akan mencuci
2	<i>Ndeu</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ta ndeu ra</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Akan mandi
3	<i>Dobo</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ta dobo</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Akan duduk
4	<i>Ngaba</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ra ngaba</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Telah dimakan
5	<i>Weli</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ra weli</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Telah dibeli
6	<i>Tunti</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ra tunti</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Telah ditulis
7	<i>Ngaba</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Da ngaba</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Tidak dimakan
8	<i>Inga</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Da inga</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Tidak dibantu
9	<i>Kani</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Di kani</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Dipakai
10	<i>Mbei</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Di mbei</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Dikasi
11	<i>Sepe</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ma sepe</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Pernah pinjam
12	<i>Keko</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ma keko</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Pernah menipu

*Rujukan: Caba Tanao, Pengantar Aksara Bima*

Membedakan penggunaan bahasa halus dan bahasa kasar terhadap sesama

No	Nggahi Halus	Aksara Bima	Nggahi Kasa	Aksara Bima	Aona
1	<i>Ncoki</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Darere</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Sulit
2	<i>Pahu</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Nara</i>	ᵛᵛᵛ	Wajah
3	<i>Nono</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Bonga</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Minum
4	<i>Dodo</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Rabo</i>	ᵛᵛᵛᵛᵛ	Minta
5	<i>Tonda</i>	ᵛᵛᵛ	<i>Ledi</i>	ᵛᵛᵛ	Injak



















Contoh;









*Ncoki ade ku eda mori nggomi ma darere  
Ka biasa pu rabo ta Ruma*

### C. Membandingkan aksara Bima dengan aksara Daerah lain








#### 1. Bentuk-bentuk aksara Bima

VOKAL	a	i	u	e	o
					








KONSONAN	ba	ca	da	fa	ga	ha	ja	ka	la
									
	ma	na	pa	ra	sa	ta	wa	ya	
									

SENGAU	mba	nca	nda	nga	ngga	nta	mpa	nya
								




Tanda Diakritik/Sandangan/Harakat

						
i	u	e	o	tasydid	sukun	ulang huruf/kata

Contoh penggunaan tanda pada huruf "BA"

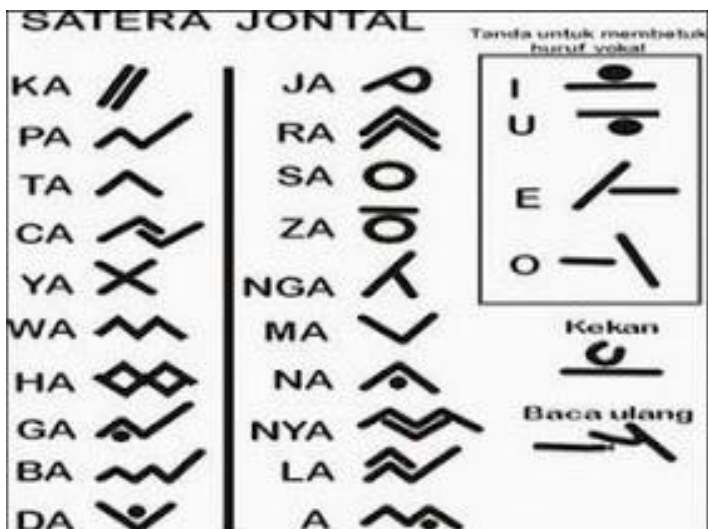
						
bi	bu	be	bo	bba	b (mati)	be be mpa

Tanda Baca (Pungtuasi)

		
koma	titik	akhiran/penutup

Rujukan; Caba Tanao, Pengantar Aksara Bima

2. Bentuk Aksara daerah Sumbawa



D. Membuat nilai/unsur (anekdot, ungkapan, peribahasa, perumpamaan, pantun, *kande* dan *mpama*/legenda) yang terkandung dalam sastra Bima

*Bote labo henca, la kasi pahu*

## BAGIAN II

### KETERAMPILAN

#### Semester I

#### A. Sambal Khas Mbojo

*Mbohi dungga* yang melegenda merupakan sambal khas bima yang terbuat dari fermentasi jeruk nipis dengan cabe dan garam. Proses fermentasinya membutuhkan waktu berhari-hari agar menghasilkan kualitas sambal dengan rasa yang sangat menggugah lidah. Masyarakat Bima menyebutnya *mbohi dungga*, namun di Desa Kuta Parado menyebutnya sebagai *Mbumbu dungga* atau sambal jeruk. *Mbohi dungga* diproses dengan cara mengupas kulit jeruk purut serta membuang bijinya lalu dicampur dengan butiran garam dan cabe, lalu dimasukkan kedalam wadah (ember) yang ditutup rapat untuk proses fermentasi selama berhari-hari. Adapun wujud dari *mbohi dungga* dapat dilihat pada gambar berikut;



Gastronomi

### Sambal Khas Mbojo 'Mbohi Dungga' yang Melegenda



## B. Doco Fo'o Atau Tota Fo'o

Selain *mbobi dungga* masyarakat Bima juga doyan mengkonsumsi *doco fo'o* (sambal mangga mudah). Sambal yang satu ini merupakan sambal khas Bima yang bisa dijumpai saat musim mangga tiba. Cara membuat sambal ini cukup mudah. Mangga dikupas terlebih dahulu kemudian dicincang secara vertikal atau horizontal (bentuk cincangan sesuai selera). Namun disarankan mangga dicincang memanjang dan tipis karna teknik mencincang mangga merupakan salah satu penentu rasa *doco fo'o*, semakin lincah seseorang mencincang mangga semakin menggambarkan ke profesionalannya dalam mengolah sambal *doco fo'o*. *hal ini dikarenakan proses mencincang* mangga dengan tipis hingga memisahkan daging mangga dengan bijinya membutuhkan keterampilan khusus. Proses selanjutnya yaitu daging mangga dicampur dengan bumbu garam sambil memeras dengan tangan agar air mangga yang kecut sedikit berkurang. Mangga cincang yang sudah diperas airnya harus dicuci lagi agar sisa-sisa garam dan rasa kecutnya tidak menempel kemudian menambahkan cabe, tomat dan sedikit daun kemangi serta penyedap rasa lainnya (sesuai selera). Adapun tampilan dari sambal *doco fo'o* dapat dilihat pada gambar berikut;



## **KETERAMPILAN**

### **Semester II**

#### **A. Mangge Mada**

##### Bahan-bahan yang dibutuhkan

1. 1 buah jantung pisang ukuran kecil
2. Minimal 10-15 ekor udang rebus yang sudah dibuang kulitnya (lebih banyak lebih enak)
3. 7 sendok makan kelapa parut yang disangrai
4. 1 gelas santan kental

##### Bumbu:

1. 2 butir Bawang merah
2. 1 butir bawang putih
3. 1 buah cabai rawit (bisa disesuaikan dengan kemampuan makan pedas)
4. 1 buah tomat diiris
5. 1/4 sendok teh merica bubuk secukupnya
6. Garam penyedap non MSG

##### Langkah langkah pembuatan

1. Bersihkan jantung pisang dan buang bagian luar yang warna coklat tua kemudian di Potong dua. Begitujuga dengan udang yang telah direbus agar dipotong kecil-kecil (sesuaikan dengan ukuran besar kecilnya udang)
2. Rebus air sampai mendidih, kemudian masukkan jantung pisang. Masak sampai matang
3. Sangrai kelapa parut sampai coklat dengan api sedang.
4. Jantung pisang yang sudah matang di iris tipis sambil membuang bagian yang masih keras. Kemudian di peras untuk menghilangkan air sepat.
5. Taruh irisan jantung pisang dimangkuk/wadah, kemudian masukkan bawang merah, bawang putih, irisan tomat, irisan

udang, santan kelapa sangria dan cabe serta merica bubuk yang sudah dihaluskan, aduk sampai merata dan sesuaikan rasa dengan selera.



*Foto : hidangan Mangge Mada*

## **B. Jame**

### Bahan yang dibutuhkan:

1. 250 gram ikan teri segar
2. 4 butir bawang merah, diiris
3. 2 siung bawang putih, diiris
4. 100 ml santan dari 1/4 butir kelapa
5. 1 sendok teh garam
6. 1/2 sendok teh gula pasir
7. 4 tangkai daun kemangi dipetikin
8. 4 buah belimbing wuluh, diiris
9. 1 sendok makan minyak untuk menumis

### Bumbu halus:

1. 4 butir bawang merah
2. 2 siung bawang putih
3. 5 buah cabai rawit merah

4. 1/2 sendok teh terasi bakar

Cara Membuat Jame Khas Bima:

Kukus ikan teri sampai matang, angkat kemudian tumbuk agak sedikit kasar lalu sisihkan. Selanjutnya panaskan minyak lalu tumis bawang merah, bawang putih, dan bumbu halus sampai matang, kemudian masukkan ikan dan aduk hingga rata lalu tambahkan santan, garam dan gula kemudian Aduk sampai matang setelah itu hidangkan sambil tambahkan sedikit daun kemangi, cabe rawit dan mentimun mudah.



*Foto : hidangan Jame*

## BAGIAN III

### SENI BUDAYA

#### Semester I

#### A. Seni Suara

Seni suara merupakan salah satu bentuk kreatifitas yang menggunakan media suara sekaligus menjadi bagian dari seni musik. Sama halnya dengan daerah lain masyarakat *Dana Mbojo* juga memiliki bermacam-macam seni suara yang dinyanyikan dengan iringan musik dan tanpa iringan musik, diantaranya sebagai berikut;

##### 1. *Rawa Mbojo*

*Rawa Mbojo* merupakan salah satu seni musik masyarakat Bima yang biasanya dinyanyikan diiringi dengan suara biola dan gambus. *Rawa Mbojo* sendiri memiliki berbagai macam jenis, dimana setiap jenis memiliki ntoko atau irama yang berbeda, diantaranya :

- a. *Ntoko Sera*
- b. *Ntoko Tambora*
- c. *Ntoko Lopi Penge*
- d. *Ntoko Dali*
- e. *Ntoko Haju Jati*
- f. *Ntoko Kanco Wanco*
- g. *Ntoko Salendo Reo*
- h. *Ntoko Eaule*
- i. *Ntoko Ntoko* lain yang mulai berkembang sekitar tahun 1960 –an seperti; *sejoli, tembe jao galomba, kamanci ana manea, teka mpende dan dani dana*).

Salah satu contoh naska *Ntoko Dali* yaitu:

*“Bismillah di tampu’u kai baca  
Alhamdulillah dua mbua kai rou*

*Di doho kaboro kai ade woha sigi  
Nggara maringa sih eli dou ma aʒan  
Karoci pu tu'u ta lao samoro to'i  
Talao sambe'a laina ne'e di mbou  
Ta katada romoku siju ndai di Ruma  
Nggara ma eda sih kasi kaipu ade  
Na lampa rero sih wa'a ade rere  
Dala kaipu rima kamaci lao sarome  
Ndede romo ku ra parenta ba Ruma*



*Foto : kegiatan Rawa Mbojo*

## **B. Rawa**

Rawa ialah nyanyian yang tidak diiringi dengan musik biola atau gambus. Adapun beberapa jenisnya adalah:

- a. *Rawa Nu'a* ialah nyanyian yang dinyanyikan oleh beberapa orang gadis. Biasanya dilakukan pada malam bulan purnama, untuk menghibur hati yang gundah.
- b. *Kande* ialah sejenis syair, yang dinyanyikan oleh petugas, khususnya yang telah ditunjuk oleh sultan, nyanyian *kande* tidak diiringi dengan musik, pada umumnya *kande* berisi permohonan kepada Tuhan dan berisi nasehat-nasehat

kepada para pemimpin. Sesuai dengan isinya, *kande* dapat dibagi antara lain sebagai berikut:

- 1) *Kande Sultan*, dinyanyikan pada saat *tuba ro lanti* (pelantikan sultan)
- 2) *Kande Ruma Bicara*, dilakukan pada saat pengangkatan *ruma bicara* atau perdana menteri
- 3) *Kande Rato, Jeneli dan Bumi Lama*
- 4) *Kande Compo Ro Kaboro* yaitu *kande* untuk dilagukan pada saat *Compo Ro Kaboro* atau pernikahan keluarga sultan

### C. Seni Suara Yang Beralas Dari Timur Tengah

- a. *Kado kaboro* yaitu nyanyian yang dinyanyikan oleh anak petani ketika mereka menghalau burung yang memakan padi di sawah, karena itu diberi nama *kande kado kaboro*. *Kaboro* adalah penamaan bagi burung jenis perkutut.
- b. *Kasaro* yaitu, berisi nasehat dan petuah yang *ntokonya* hampir sama dengan *kande*

Pada masa kesultanan, seni budaya Islam dari timur tengah berkembang dengan pesat di daerah Bima, salah satu jenis seni budaya Islam yang paling digemari ialah seni suara *jiki* atau *dzikir*

- a. *Jiki molu* ( dzikir maulid) dinyanyikan pada perayaan maulid yang bersamaan dengan upacara *ua pu'a*, tidak di'iringi dengan musik
- b. *Jiki ratih*,dinyanyikan pada upacara pernikahan, berisi nasehat bagi para pengantin, tanpa iringan musik.
- c. *Jiki kapanca*, dinyanyikan pada upacara pernikahan atau khitanan. Syair nya berupa rasa syukur kepada Allah dan Rasul
- d. Dan masih banyak lainnya seperti; *jiki tua*, *jiki kalamu*, *jiki marhaba*, *jiki hadra* serta *jiki Qasidah*

## SENI BUDAYA

### Semester II

#### A. Seni Ukir Bima

Ragam hias seni ukir Mbojo hanya mengenal motif geometri dan tumbuhan :

1. Gambar bunga dalam bentuk
  - a. *Bunga satako* atau bunga setangkai
  - b. *Bunga samobo* atau bunga setangkai
  - c. *Bunga kakando* (rebung)
  - d. *Wunta aruan* (buah nanas)
2. Geometri, yaitu hiasan berupa :
  - a. *Nggusu waru* (segi delapan)
  - b. *Nggusu pidu* (segi tujuh)
  - c. *Pado maji* (jajaran genjang)
  - d. *Nggusu tolu* atau *nggusu segi* (segi tiga)
  - e. Kaligrafi
  - f. Yaitu huruf arab yang ditulis atau dilukis indah

#### B. Jenis Seni Ukir

1. Seni ukir kayu
2. Seni ukir tanduk
3. Seni ukir logam
4. Seni ukir tenun

Hampir semu seni ukir bima mengambil motif atau ragam hias dari geometri dan tumbuhan.





*Foto: Seni ukir masyarakat Mbojo*

Keterangan: dari kiri atas, *Motif Bali Mpida, Bunga Satako, Bali Nae, Kakando, Nggusu Waru, Bunga Samobo*

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Rajak azis, 1990, rangkaian peristiwa DI kerajaan sanggar (1667-1928), diklat.  
(jaman printis – jaman revolusi kemerdekaan), belum di terbitkan.  
....., 1994, sultan ballulah pengusir imperialis portugis di nusantara penerbit amanah.  
....., 2002 para tokoh sejarah lokal bima dan sejarah perjuangannya  
....., 2004, peranan kesultanan bima dalam penyiaran agama islam dalam perjalanan nusantara, penerbit yayasan lengge mataram bekerja sama dengan yayasan adi karya IKAPI dan ford foundation
- Abdul gani abdullah 2004 peradilan agama dalam pemerintahan islam di kesultanan bima (1947-1957), penerbit lengge mataram.
- Abdullah tayib BA, 1996, sejarah dana mbojo bima, percetakan masa harapan jakarta
- Abu bakar haris, 1985, riwayat hidup singkat tuang guru H. Abdurrahman idris (diklat).
- Agus salim, H., 1967, 1997, riwayat kedatangan islam di indonesia, tinta mas jakarta.
- Ali muhammad, 1963 peranan bangsa indonesia dalam sejarah asia tenggara, bharata jakarta.
- Arsip surat-surat penting dokumen sultan muhammad salahuddin (1915-1951).
- Arsip surat-surat penting dokumen sultan muhammad salahuddin (1915-1951).
- Buhari ibrahim sidik, 1973, sejarah masuknya islam dan proses islamisasi di indonesia, penerbit publisiah jakarta.
- Dinia hikmah, 2003, gerakan wanita indonesia (GERMAWI) dalam pergerakan politik indonesia (1950-1965), fakultas ilmu budaya UGM yogyakarta.

- Edward L.Polinggomang, 1997, pelayaran dan pengaruhnya terhadap budaya nusa tenggara barat, mataram (makalah).
- Harapan salim A.,1963 sejarah penyiaran islam di asia tenggara, penerbit toko buku islamiyah medan.
- Helius syamsuddin, 1982, sejarah perlawanan terhadap belanda, proyek dokumentasi sejarah nasional, depdikbud RI
- Ismail hilir M, 1975, peranan bima dalam penyiaran agama islam di nusa tenggara, ( skripsi) jakarta.
- Kamaruddin dkk, 1985, pengkajian transliterasi dan terjemahan lontarak bilang raja gowa dan tallo (naskah makassar), depdikbud proyek penelitian dan pengkajian sulawesi selatan la galogo.
- Kuntowijoyo, 1999, budaya dan masyarakat, PT. Tiara wacana yogyakarta.
- M D sangimun, 1969, pahlawan nasional sultan hasanuddin menentang VOC, Dikbud RI jakarta. Mulyono slamet, 2005, runtuhnya hindu jawa dan timbulnya negara-negara islam di nusantara, penerbit LKIS yogyakarta.
- M. hilir ismail Alan malingi, 2018 jejak para sultan bima penerbit CV. Adnana printing
- M. hilir ismail, 2004 peran kesultanan bima dalam perjalanan sejarah nusantara, penerbit yayasan langge, jl. Gunung agung I mataram nusa tenggara barat.
- Mattulada, 1998, menyusuri jejak kehadiran makassar dalam sejarah ( 1510-1700), lembaga penerbit universitas hasanuddin makasar.
- Salahuddin R Maryam ST, 2004, hukum adat Undan-undang bandar bima, penerbit lengge mataram.